

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hal ini di tentukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan perilaku *personal hygiene* terhadap manusia silver di masa pandemi Covid-19. Strategi ini dapat dilakukan dengan *interview* terlebih dahulu untuk mendapatkan data data kuantitatif, dalam hal ini menggunakan *phenomenological research* dan deskriptif.

Jadi, tahap pertama peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* manusia silver di masa pandemi Covid-19 yang berada di *traffic light* maupun tempat – tempat wisata untuk dapat menganalisis data, pada tahap selanjutnya akan dilakukan penyebaran skala atau instrument penelitian dan menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia silver dalam menjaga *personal hygiene* mereka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menjelaskan lokasi atau tempat penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian dibuat untuk membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa manusia silver sebagian besar masih belum menyadari tentang menjaga kebersihan dirinya yang dapat membawa dampak buruk terhadap dirinya.

Karakteristik manusia silver yang berada di wilayah Semarang yaitu manusia silver yang berada di sekitar tempat wisata, *traffic light*, sekitaran terminal dan berada disekitar jalanan dengan total keseluruhan 28 orang manusia silver. Hasil wawancara dengan pengguna jalan bahwa kebersihan diri terhadap manusia silver masih harus lebih diperhatikan karena dapat menimbulkan efek samping terhadap manusia silver. Kegiatan studi pendahuluan dalam pencarian manusia silver ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 untuk menentukan total keseluruhan 28 orang manusia silver yang berada di sekitar Wilayah Semarang.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah manusia silver berjumlah 28 orang yang berada di Wilayah Semarang baik di Kabupaten/Kota Semarang. Maka lokasi tempat penelitian ini berlangsung, dilakukan diberbagai *traffic light* yang berada di wilayah Kota/Kabupaten Semarang, tempat wisata yang berada di Kota Semarang, di sekitar jalanan yang berada di Wilayah Semarang, dan berbagai terminal yang berada di Wilayah Semarang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan variasi *Accidental Sampling/sampling* kebetulan pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan sampel yang ditemukan adalah manusia silver yang berada di sekitar *traffic light*, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian dikarenakan jumlah manusia silver yang diteliti tidak mencapai lebih dari 30 orang yang berada di Wilayah Semarang baik di Kabupaten Semarang maupun Kota Semarang. Sampel kasus dalam penelitian ini merupakan manusia silver yang berada di Wilayah Semarang. Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian ini adalah :

### a. Kriteria Inklusi

1. Manusia silver yang mau diwawancara dan dilakukan observasi

### b. Kriteria Eksklusi

1. Responden tidak berada ditempat sewaktu penelitian setelah tiga kali dilakukan kunjungan ke lokasi penelitian
2. Tidak bersedia untuk dilakukan observasi

## D. Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang diamati dan dapat memberikan nilai beda yang merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tipikal. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Perilaku, Lingkungan dan *Personal Hygiene* meliputi kebersihan kulit, kebersihan kuku, kaki dan tangan, kebersihan mata, kebersihan rambut, dan kebersihan telinga pada manusia silver di Wilayah Semarang.

### 2. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hasil Ukur, dan Skala Ukur

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan manusia silver mengenai cat yang mereka gunakan	Kondisi manusia silver telah mengetahui komposisi dan penyebab dari pemakaian dalam jangka panjang	Kuesioner dan Wawancara 0 = Kurang Baik 1 = Baik	1. Baik >50% (skor >2,5) = 3, 4, 5 2. Kurang baik <50% (skor ≤2,5) = 0,1,2	Ordinal
2.	Perilaku <i>personal hygiene</i> yang mereka terapkan pada saat menjadi manusia silver	Kondisi manusia silver telah mengetahui dampak atau efek samping dari penggunaan cat silver dan perilaku menggunakan masker dimasa pandemi Covid-19.	Kuesioner dan Wawancara 0 = Kurang Baik 1 = Cukup Baik 2 = Baik	1. Baik >75% (skor >4,5) = 5,6 2. Cukup baik ≥50-75% (skor ≥3) = 3,4 3. Kurang baik <50% (skor <3) = 0,1,2	Ordinal

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Lingkungan yang membuat seseorang menjadi Manusia Silver	Lingkungan merupakan suatu keadaan dimana tempat tinggal mereka mendukung baik secara finansial maupun non finansial	Kuesioner dan Wawancara 0 = Kurang Baik 1 = Baik	1. Baik >50% (skor >1,5) = 2,3 2. Kurang baik ≤50% (skor ≤1,5) = 0,1	Ordinal
4.	Kebersihan Kulit	Kondisi terlihat kulit bersih, tidak ada bercak, tidak muncul iritasi pada kulit, tidak ada jerawat dan memar serta mandi ≥2 kali sehari	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak sehat 1 = Sehat	1. Kulit sehat >50% (skor >2) = 3,4 2. Kulit tidak sehat ≤50% (skor ≤2) = 0,1,2	Ordinal
4.	Kebersihan Kuku	Kondisi kuku terlihat bersih, tidak panjang melebihi ujung jari, tidak ada kotoran dibawah kuku	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak sehat 1 = Sehat	1. Kuku sehat >50% (skor >1) = 2 2. Kuku tidak sehat ≤50% (skor ≤1) = 0,1	Ordinal
5.	Kebersihan rambut	Kondisi rambut bersih, tidak berketombe, tidak kusam dan kering, tidak bercabang	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak sehat 1 = Sehat	1. Rambut sehat >50% (skor >1,5) = 2,3 2. Rambut tidak sehat ≤50% (skor ≤1,5) = 0,1	Ordinal
6.	Kebersihan mata	Kondisi mata bersih bila tidak iritasi, tidak merah, dan tidak ada pembengkakan, benjolan dan nyeri	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak sehat 1 = Sehat	1. Mata sehat >50% (skor >1,5) = 2,3 2. Mata tidak sehat ≤50% (skor ≤1,5) = 0,1	Ordinal

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
7.	Kebersihan telinga	Kondisi daun telinga bersih dan tidak mengeluarkan cairan dari liang telinga	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak sehat 1 = Sehat	1. Telinga sehat >50% (skor >1) = 2 2. Telinga tidak sehat ≤50% (skor ≤1) = 0,1	Ordinal
8.	Cara makan/minum saat bekerja	Kondisi makan baik ketika menggunakan sendok saat bekerja dan minum menggunakan sedotan/botol air minum	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak Baik 1 = Baik	1. Baik >50% (skor >1) = 2 2. Tidak baik ≤50% (skor ≤1) = 0,1	Ordinal
9.	Kepatuhan dalam proses	Kondisi patuh dalam proses ketika menggunakan masker 1x pakai/masker kain, dan masker tidak dicat	<i>Check list</i> dan Observasional 0 = Tidak Patuh 1 = Patuh	1. Patuh >50% (skor >1) = 2 2. Tidak Patuh ≤50% (skor ≤1) = 0,1	Ordinal

### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan penelitian dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan dan menarik kesimpulan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan mengamati variabel yang akan diteliti dengan wawancara dan observasional. Pengumpulan data yang terpenting adalah dilaksanakan secara obyektif tidak dipengaruhi oleh keinginan pengamat.

## 1. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari pengumpulan data secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasional untuk dapat langsung ditanyakan kepada manusia silver disekitaran *traffic light*, terminal dan juga tempat wisata di Wilayah Semarang. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Perilaku *Personal Hygiene* pada manusia silver di Wilayah Semarang.

### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu persamaan perilaku data manusia silver yang berada di Wilayah Bandung. Dikarenakan belum adanya penelitian terdahulu mengenai manusia silver di Wilayah Semarang maka peneliti mengambil persamaan dari skripsi penelitian orang lain.

## 2. Alat Pengumpulan Data (Instrumen) Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembaran observasional. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada manusia silver melalui wawancara dan diisi oleh pewawancara berdasarkan jawaban lisan dari manusia silver. Kuesioner ini menggunakan bentuk pertanyaan terbuka. Sedangkan untuk lembar

observasional sendiri pertanyaan yang diajukan secara lisan melalui wawancara dan menggunakan lembar observasional pertanyaan tertutup untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* manusia silver lebih mendalam.

**Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
1.	Pengetahuan manusia silver mengenai cat yang mereka gunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi bahan kimia yang terkandung dalam cat</li> <li>2. Penyebab pemakaian cat</li> <li>3. Bentukantisipasi jika terjadi suatu penyakit kulit</li> <li>4. Jangka waktu maksimal menggunakan cat</li> <li>5. Terdapat tanda dan gejala</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5
2.	Perilaku <i>personal hygiene</i> yang mereka terapkan pada saat menjadi manusia silver	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudahkah menggunakan masker dengan baik dan benar</li> <li>2. Terdapat iritasi disekitar wajah</li> <li>3. Menggunakan pelembab di sekitar wajah dan rambut</li> <li>4. Membersihkan mulut ketika makan dan minum</li> <li>5. Membutuhkan bantuan orang lain atau tidak saat menggunakan cat</li> <li>6. Mandi lebih dari 2x sehari</li> </ol>	5, 6, 7, 8, 9, 10, 4 (soal lembar observasi)
3.	Lingkungan yang membuat seseorang menjadi Manusia Silver	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok saat menjadi manusia silver</li> <li>2. Alasan menjadi manusia silver</li> <li>3. Kondisi keadaan rumah atau tempat tinggal</li> <li>4. Merupakan tulang punggung keluarga</li> </ol>	11, 12, 13, 14



**Tabel 3. 3 Indikator Lembar Observasional**

No.	Variabel	Aspek yang diobservasi
1.	Kebersihan Kulit	1. Iritasi pada kulit 2. Terdapat luka atau koreng 3. Munculnya jerawat dan kemerahan di sekitar kulit
2.	Kebersihan Kuku	1. Panjang kuku tidak melebihi ujung jari 2. Tidak ada kotoran di bawah kuku
3.	Kebersihan Rambut	1. Rambut berketombe 2. Rambut kusam dan kering 3. Kondisi rambut bercabang
4.	Kebersihan Mata	1. Terdapat pembengkakan benjolan dan nyeri 2. Iritasi pada mata 3. Mata merah
5.	Kebersihan Telinga	1. Daun telinga bersih 2. Liang telinga tidak keluar cairan
6.	Cara Makan/Minum saat bekerja	1. Makan menggunakan sendok 2. Minum menggunakan sedotan/botol
7.	Kepatuhan dalam Prokes	1. Menggunakan masker 1x pakai / kain 2. Masker yang digunakan tidak di warnai dengan cat

### 3. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian karena merupakan masalah yang sangat penting untuk lebih menghargai pekerjaan manusia silver dan menjaga silaturahmi antar peneliti dan juga manusia silver. Hendaknya tidak bertentangan dengan norma yang ada dan dapat menghargai pekerjaan manusia silver.

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi kemudian menunjukkan surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian (*informed consent*) kepada manusia silver di tempat penelitian,

dan setelah mendapat persetujuan baru melaksanakan penelitian dengan menekankan etika yang terdiri dari:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada manusia silver, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila bersedia menjadi responden, maka manusia silver diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan benar. Jika manusia silver tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak manusia silver dengan tidak memaksakan. Apabila pada saat pengisian kuesioner, manusia silver tidak ingin menjawab pertanyaan tersebut maka diperbolehkan dan kuesioner yang tidak terjawab akan di nilai kosong dalam pengolahan data.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga identitas manusia silver, maka peneliti tidak mencantumkan nama manusia silver tetapi menggunakan kode atau nama tempat daerah mereka bekerja.

c. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh manusia silver maupun masyarakat pengguna jalan serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaanya dan hanya menjadi koleksi peneliti. Informasi yang diberikan oleh manusia silver tidak akan disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

#### 4. Prosedur pengambilan data

##### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian di sekitar *traffic light*, terminal, tempat wisata dan jalanan sekitar Wilayah Semarang.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan di sekitar *traffic light* dan tempat wisata di Wilayah Semarang.

##### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Dimulai dari penetapan jumlah sampel sebanyak 28 manusia silver yang berada di Wilayah Semarang.
- 2) Cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh sampel yang berada di Wilayah Semarang
- 3) Peneliti melihat keberadaan manusia silver di sekitar Wilayah Semarang
- 4) Pada saat penelitian, peneliti dibantu rekan untuk melakukan wawancara sesuai dengan lembar kuesioner kepada manusia silver
- 5) Peneliti dibantu rekan melakukan observasional yang dilakukan perindividu untuk melihat kebersihan pada manusia silver
- 6) Peneliti mengecek kembali semua data yang diperoleh
- 7) Peneliti melakukan pengolahan data

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan data yang telah terkumpul dapat disajikan dalam susunan yang lebih baik ke dalam SPSS. Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu;

### **1. Editing data**

Editing merupakan proses pengecekan data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang dimasukkan atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk memastikan bahwa semua lembar kuesioner sudah lengkap dan ditanyakan secara langsung atau bersifat wawancara untuk menghilangkan kesalahan - kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan atau bersifat koreksi.

### **2. Coding data**

Merupakan suatu bentuk usaha mengelompokkan data menurut variabel penelitian yang ada. Coding dilakukan untuk mempermudah dalam proses tabulasi dan analisis data selanjutnya dan merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bentuk angka/bilangan.

**Tabel 3. 4 Coding data kuesioner**

No	Variabel	Coding/Skoring
1.	Pengetahuan manusia silver mengenai cat yang mereka gunakan	
	a. Baik	1
	b. Tidak Baik	0
2.	Perilaku <i>personal hygiene</i> yang mereka terapkan pada saat menjadi manusia silver	
	a. Baik	2
	b. Cukup Baik	1
	c. Kurang Baik	0
3.	Lingkungan yang membuat seseorang menjadi Manusia Silver	
	a. Baik	1
	b. Kurang Baik	0

**Tabel 3. 5 Coding data observasional**

No	Variabel	Coding/Skoring
Kebersihan Kulit		
1	a. Sehat	1
	b. Tidak Sehat	0
Kebersihan Kuku		
2	a. Sehat	1
	b. Tidak Sehat	0
Kebersihan Rambut		
3	a. Sehat	1
	b. Tidak Sehat	0
Kebersihan Mata		
4	a. Sehat	1
	b. Tidak Sehat	0
Kebersihan Telinga		
5	a. Sehat	1
	b. Tidak Sehat	0
Cara makan/minum saat bekerja		
6	a. Baik	1
	b. Tidak Baik	0
Kepatuhan dalam proses		
7	a. Patuh	1
	b. Tidak Patuh	0

### 3. Entry data

Salah satu bentuk suatu proses memasukkan data ke dalam computer untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*.

### 4. Cleaning

Merupakan tahapan memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan - kesalahan yang terjadi didalamnya. Cleaning data dilakukan dengan mengamati distribusi frekuensi atau diagram tiap variabel dan memeriksa apakah terdapat nilai - nilai yang menyimpang.

## **G. Analisis Data**

Setelah semua data diolah, dilanjutkan dengan melakukan analisis data yang meliputi Analisis Univariat. Analisis ini merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing - masing karakteristik setiap variabel penelitian. Didalam analisis univariat ini data - data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya dapat ditampilkan dalam bentuk persentase dan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Terdapat data yang terkumpul dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi karakteristik demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan serta lama pekerjaan selama menjadi manusia silver) dan Gambaran Personal Hygiene pada manusia silver sendiri meliputi kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan rambut, kebersihan mata, kebersihan telinga, cara makan/minum saat bekerja, kepatuhan dalam

proses. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows* dan data dianalisis secara univariat. Analisa univariat data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi persentase dan narasi.